

BAB III

TEKNIK PENCARIAN JURNAL DAN RESUME JURNAL

A. Cara Pencarian Jurnal

1. Sumber data base

Basis data literatur yang dipilih disesuaikan dengan subjek yang dibahas. Google Scholar adalah situs basis data yang digunakan, dan pemilihan dilakukan berdasarkan teks lengkap, bahasa Indonesia, tahun publikasi (2021–2024), dan judul. Sebanyak 654 jurnal ditemukan dengan kriteria ini, dan satu jurnal ini dipilih karena memenuhi persyaratan untuk menerbitkan artikel ilmiah. Khususnya, relevansi artikel dengan topik yang dibahas dan pembahasannya tentang isu-isu yang berkaitan dengan tujuan penelitian; artikel tersebut terakhir kali diterbitkan dalam lima tahun terakhir; kredibel karena berasal dari sumber institusional yang bereputasi baik; dan berbagai penelitian telah menunjukkan bahwa penggunaan metode Kanguru dapat meningkatkan suhu tubuh pada bayi berat badan lahir rendah (BBLR) yang menderita hipotermia.



Gambar 3. 1 Screenshot pencarian jurnal

2. Kata Kunci

Pencarian dilakukan menggunakan kata kunci berikut: "BBLR, Metode Perawatan Kanguru, dan Suhu Tubuh." Kata kunci ini mengandung variabel Boolean, dan penulis menggunakan teknik pencarian PICO (Populasi, Intervensi, Perbandingan, Hasil) untuk jurnal atau artikel. Faktor-faktor berikut digunakan oleh peneliti sebagai kendala dalam memilih jurnal yang akan digunakan:

Tabel 3.1 Kriteria *Inklusi & Eksklusi*

Kriteria	Inklusi	Eksklusi
<i>Population</i>	1. BBLR 1500-2500 2. Suhu tubuh dibawah nilai rentang normal 36.5 – 37.5 °C 3. Tidak dalam keadaan asfiksia sedang-berat	1. BB >2500 gram 2. Asfiksia sedang-berat
<i>Intervention</i>	Penerapan Metode Kangguru	Penerapan metode kangguru yang dikombinasikan dengan terapi lain
<i>Comparison</i>	Suhu tubuh sebelum dan sesudah penerapan metode kangguru	Tidak ada pembanding
<i>Outcome</i>	Terdapat peningkatan suhu tubuh	Tidak terdapat peningkatan suhu tubuh

B. Resume Jurnal

1. Identitas Jurnal

Judul Jurnal : Efektivitas Metode Kangguru Terhadap Suhu Tubuh Pada BBLR

Penulis : Umi Lestari

Nama Jurnal : Jurnal Kesehatan

Volume/No. : Vol 1

Tahun 2023

Alasan pemilihan jurnal : Jurnal ini memenuhi persyaratan penulisan karya tulis ilmiah, yaitu artikel penelitiannya kredibel dan bersumber dari lembaga yang terpercaya, terbit dalam lima tahun terakhir, membahas isu-isu yang relevan dengan tujuan penelitian dan relevan dengan topik yang diangkat.

3. *Introduction*

Definisi berat badan lahir rendah menurut Hernawati dan Kamila (2017) adalah kurang dari 2.499 gram. Menurut Survei Demografi dan Kesehatan Indonesia (SDKI) 2017, BBLR merupakan penyebab utama kematian neonatal (Kementerian Kesehatan, 2020). Hipotermia lebih mungkin terjadi pada bayi baru lahir dengan berat badan lahir rendah. Untuk menghindari hipotermia, bayi baru lahir BBLR membutuhkan perhatian ekstra dalam segala hal, termasuk kehangatan dan stabilitas suhu. Metode alternatif untuk merawat neonatus adalah perawatan kangguru. Metode ini cocok, mudah digunakan, murah, dan disarankan untuk bayi baru lahir dengan berat badan lahir rendah. Maryunani (2015) menyatakan bahwa metode kangguru memenuhi kebutuhan esensial bayi, seperti kehangatan.

4. *Method*

Penelitian ini menggunakan desain uji pra-pasca kelompok tunggal pra-eksperimental untuk menguji pengaruh perawatan kangguru terhadap suhu tubuh bayi dengan berat lahir rendah. Termometer digital dan uji Wilcoxon untuk statistik bivariat digunakan untuk memilih sampel tujuh belas responden secara tidak sengaja. Metodologi mencakup deskripsi terperinci tentang implementasi perawatan kangguru, yang dilakukan selama 2 jam, tiga kali sehari selama tiga hari.

5. *Result*

Hasil penelitian menunjukkan bahwa suhu inti bayi berat lahir rendah meningkat dari rata-rata 36,2 menjadi 37,3 derajat Celsius menggunakan metode kangguru. Hal ini membuktikan bahwa metode kangguru adalah cara terbaik untuk menjaga suhu tubuh bayi berisiko tetap stabil. Di

RSUD Dr. Soeradji Tirtonegoro, Kabupaten Klaten, metode kanguru berhasil meningkatkan suhu tubuh bayi baru lahir BBLR, sebagaimana ditunjukkan oleh nilai p analisis bivariat sebesar 0,001.

6. *Discussion*

Studi ini menunjukkan bahwa pendekatan kanguru tidak hanya dapat berperan sebagai inkubator, tetapi juga menawarkan manfaat tambahan bagi bayi BBLR seperti kehangatan. Menurut penelitian, perawatan kanguru meningkatkan suhu inti bayi berat lahir rendah dari 36,2 menjadi 37,3 derajat Celsius, atau 1,1 derajat Celsius. Hal ini menunjukkan betapa efektifnya pendekatan perawatan kanguru dalam menjaga keamanan neonatus yang sensitif terhadap dingin.

C. Rencana Aplikasi Jurnal

1. Cara penerapan

Pemberian intervensi dilakukan selama 3 hari dengan rincian 1x intervensi (1 hari dilakukan 1 intervensi) selama 4 jam dalam 3 hari. Standar Operasional Prosedur

a. SOP *Perawatan Metode Kanguru (PMK)* berdasarkan pedoman standar operasional keperawatan PPNI 2021

1. Persiapan Alat dan bahan :

- a. Kain panjang atau baju khusus Perawatan Metode Kanguru (PMK)
- b. Topi bayi
- c. Popok (diapers)
- d. Thermometer

2. Pre-Interaksi

- a. Verifikasi identitas klien (nama, tanggal lahir, nomor rekam medis)
- b. Kumpulkan instrumen dan bahan penting
- c. Cuci tangan

3. Orientasi

- a. Perkenalkan diri
- b. Beri tahu klien tentang tujuan prosedur.
- c. Hormati privasi klien dan modifikasi lingkungan sekitar.
- d. Bantu klien duduk dengan nyaman.

4. Tahap Kerja
 - a. Siapkan peralatan
 - b. Ukur suhu tubuh bayi
 - c. Pakaikan popok saja
 - d. Posisikan ibu dengan nyaman
 - e. Lepaskan pakaian atas
 - f. Gunakan gendongan kangguru jika tersedia
 - g. Bayi harus diletakkan di dada ibu, menghadap payudaranya (posisi katak).
 - h. Miringkan kepala bayi perlahan ke atas dan ke satu sisi.
 - i. Gunakan jubah PMK untuk mengamankan bayi ke dada ibu.
 - j. Tutupi kepala bayi dengan topi.
 - k. Lakukan PMK setidaknya selama 1 jam.
 - l. Pantau tanda-tanda vital bayi selama PMK.
 - m. Anjurkan ibu untuk melaporkan gejala yang mengkhawatirkan selama PMK, seperti gelisah atau sesak napas, dan menyusui sesuai kebutuhan bayi.
 - n. Bersihkan pasien dan peralatan.
4. Tahap Terminasi
 - a. Cuci tangan
 - b. Evaluasi tindakan klien
5. Dokumentasi
 - a. Dokumentasikan kegiatan yang dilakukan
 - b. Catat respons klien
 - c. Beri tahu klien tentang hasil pemeriksaan
 - d. Kontrak untuk tindakan lebih lanjut

3. Cara observasi hasil evaluasi

b. Pengamatan langsung

Mengamati langsung pasien saat sedang dilakukan *Perawatan Metode Kangguru (PMK)*. Pengamatan ini bisa dilakukan dengan melihat secara langsung apakah pasien nyaman dengan tindakan yang sedang dilakukan

c. Penggunaan alat bantu

Menggunakan alat bantu seperti termometer untuk mengukur suhu

tubuh sebelum dan setelah intervensi. Hal ini dapat memberikan informasi objektif tentang efektivitas terapi *Perawatan Metode Kangguru (PMK)* yang sedang dilakukan

d. Wawancara

Melakukan wawancara dengan ibu pasien untuk mengetahui perasaan dan pengalaman selama intervensi dilakukan. Hal ini dapat memberikan informasi tambahan tentang efektivitas terapi dan kepuasan terhadap terapi yang diberikan.

e. Penggunaan skala penilaian

Menggunakan skala penilaian yang telah ditetapkan untuk menilai efektivitas *Perawatan Metode Kangguru (PMK)*. Skala penilaian ini dapat mencakup aspek-aspek seperti rentang nilai normal suhu tubuh bayi.

f. Analisis data

Menganalisis data hasil evaluasi untuk melihat perubahan sebelum dan setelah terapi dilaksanakan. Hal ini dapat memberikan informasi tentang efektivitas terapi.